

**PELAKSANAAN TEORI KARIER KRUMBOLTZ DI MADRASAH ALIYAH
LABOATORIUM (MAL) UINSU**

**Muhammad Walimsyah Sitorus¹, Annisa², Nazwa Azzahra³,
Nur Azizah siregar⁴, Tengku Annisa Saroya⁵**

¹ STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

² UIN Sumatera Utara

³ UIN Sumatera Utara

⁴ UIN Sumatera Utara

⁵ UIN Sumatera Utara

Email: 1walimsitorus24@gmail.com, 2annisasisu70@gmail.com,
3nazwaazzahralbs@gmail.com, 4nurazizahhsiregar@gmail.com, 5tengkuannisa24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana teori karir Krumboltz diimplementasikan di Laboratorium Madrasah Aliyah (MAL) UINSU. Penelitian ini penting dalam mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul di kalangan siswa dalam pengambilan keputusan dan membantu dalam memecahkan masalah karir mereka dengan menggunakan teori Krumboltz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan narasumber yaitu guru BK MAL. Penelitian ini juga didukung oleh data dokumenter berupa buku dan beberapa artikel terkait teori karir Krumboltz. Menurut teori Krumboltz, pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu faktor genetik, lingkungan sosial, pengalaman belajar, dan faktor keterampilan dalam menangani tugas atau masalah. Oleh karena itu, dalam implementasi pilihan karir mahasiswa, MAL UINSU menitikberatkan pada kesinambungan antara keempat faktor teori Krumboltz, agar pilihan karir sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: Teori, Karier, Krumboltz

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how Krumboltz's career theory is implemented in UINSu's Madrasah Aliyah Laboratory (MAL). This research is important in identifying barriers that may arise among students in decision making and assisting in solving their career problems using Krumboltz's theory. This research uses a qualitative approach through interviews with resource persons, namely MAL counseling teachers. This research is also supported by documentary data in the form of books and several articles related to Krumboltz's career theory.

According to Krumboltz's theory, career decision making is influenced by four factors, namely genetic factors, social environment, learning experience, and skill factors in handling tasks or problems. Therefore, in the implementation of student career choices, MAL UINSU emphasizes the continuity between the four factors of Krumboltz's theory, so that career choices are in accordance with the conditions and needs of students.

Kata Kunci: Theory, Career, Krumboltz

PENDAHULUAN

Setiap individu pastilah memiliki tujuan karier yang berbeda beda. Namun banyak individu yang mengambil keputusan yang salah atau tidak sesuai dengan kondisi yang realitas. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut maka terciptalah bimbingan konseling karier. Menurut Ambo Enre Abdullah pengertian bimbingan dan konseling karier adalah bimbingan yang diberikan untuk membantu individu agar dapat memecahkan masalah karier untuk mendapatkan penyesuaian diri dengan masa depannya (Abdullah, 1984: 1). Salah satu tujuan dari adanya bimbingan karier menurut Bimo Walgito dalam bukunya adalah agar setiap individu dapat memahami dan menilai dirinya, salah satunya adalah mengenali potensi yang ada didalam dirinya mengenai kemampuan, bakat, minat, sikap serta cita cita (Walgito, 2005: 196). Agar terwujudnya tujuan tersebut maka konselor harus dapat meningkatkan kepercayaan dirinya kepada klien dengan pendekatan karier dengan teknik teknik yang sesuai dengan klien (Sukardi, 1989: 20).

Perkembangan karier terjadi selama rentang usia setiap individu, baik pada masa anak-anak, remaja maupun dewasa. Konopka membagi masa remaja menjadi tiga bagian yaitu masa remaja awal (12 sampai 15 tahun), masa remaja pertengahan (16 sampai 18 tahun) dan masa remaja akhir (19 sampai 22 tahun) (Agustiani, 2006:29). Dari pembagian tersebut siswa/i SMA atau MA dapat dikategorikan sebagai remaja pertengahan. Banyak siswa/i yang duduk di bangku sekolah menengah atas atau madrasah aliyah yang sulit dalam mengambil keputusan karier yang tepat, entah melanjutkan jenjang pendidikan atau langsung mengambil keputusan untuk bekerja.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kesiswaan Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) UINSU masih banyak anak yang bingung mengambil keputusan tentang karier mereka. Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) dalam mengambil keputusan karier yaitu berbedanya pendapat dengan orang tua, bingung dalam memilih jurusan yang sesuai, dan beberapa anak yang bingung karena faktor ekonomi yang tidak mencukupi.

Di dalam bimbingan konseling karier terdapat banyak teori teori karier yang dapat dipakai dalam mengambil keputusan karier yang tepat, salah satunya adalah teori karier krumboltz yang dikemukakan oleh John D. Krumboltz. Teori ini mengatakan bahwa keputusan karier seseorang dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor genetik, faktor lingkungan sosial, faktor pengalaman belajar dan yang terakhir faktor keterampilan dalam menghadapi tugas atau masalah (Sari & dkk, 2021).

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pemahaman yang sangat mendalam tentang suatu fenomena dengan menggambarkan apa yang sudah dianalisis (Abdussamad, 2021:). Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara yaitu data yang diambil dari hasil tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian (Sahir, 2021:46). Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu guru bimbingan konseling madrasah aliyah laboratorium, selain itu penelitian ini juga didukung oleh data data kepustakaan berupa buku dan juga artikel yang berkaitan dengan teori karier krumboltz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Krumboltz merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh John D. Krumboltz dan Alferd W. Mitchell pada 1976 kemudian direvisi pada tahun 1990, teori ini merupakan teori tentang pengambil keputusan dan pengambilan karir berdasarkan pembelajaran sosial. Dimana keputusan karier merupakan hasil dari pengalaman belajar yang tak terhingga yang berasal dari pertemuan dengan orang orang, lembaga dan peristiwa dalam lingkungan khusus seseorang (Wakhinuddin, 2020: 45).

Menurut teori krumboltz keputusan karir dipengaruhi oleh empat faktor yaitu (Sevitri & dkk, 2014) :

- 1). Faktor genetik, setiap individu lahir dengan membawa bakat serta keahlian masing masing. Harus ditekankan serta dipahami bahwa bakat serta keahlian tersebut haruslah dikembangkan sejak dini. Karena keahlian dan bakat tersebutlah yang mencakup kualitas agar meningkatnya kesempatan karier tersebut. Selain bakat dan keahlian faktor bawaan atau genetik yang termasuk ialah ras, gender, keintelektualan dan perilaku (Munthe & Syarqawi, 2021)

- 2). Faktor peristiwa lingkungan, faktor ini merupakan faktor dari luar yang bisa mendukung meningkatnya kesempatan karir serta mempengaruhi seseorang untuk merencanakan karirnya. Faktor ini dapat berupa pengalaman bekerja, pengalaman pendidikan dll.
- 3). Faktor pengalaman belajar, pengalaman belajar ini merupakan hasil yang diambil oleh seseorang setelah melaksanakan pembelajaran. Dengan seseorang mengambil makna serta paham akan suatu karir maka semakin matang pula perencanaan karier yang akan dibuatnya.
- 4). Faktor keterampilan pendekatan tugas, jika seseorang bisa menyelesaikan tugas maka ia akan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang bisa terjadi dalam perkembangan kariernya. Hal ini merupakan perpaduan antara warisan genetik, kondisi lingkungan serta pengalaman belajar.

Teori krumboltz mengemukakan bahwa empat faktor diatas sangat kuat kaitannya dengan jenis pendidikan dan pemilihan karier dari berbagai alternatif pilihan dan kemampuan siswa agar terwujudnya keinginan seseorang tersebut di masa yang akan datang (Hidayah, 2021). Keputusan dan kompetensi merupakan salah satu faktor relevansi karier lulusan (Hastuti & dkk, 2023). Berdasarkan teori ini konselor juga harus memadukan faktor pribadi serta faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan karier (Narti, 2019 :62). Selain itu peran konselor adalah menelusuri asumsi asumsi dan keyakinan individu serta tindakan apa yang diperlukan (Sulusyawati, 2022 :53)

Berbicara tentang sukses dan gagal, teori krumboltz mengemukakan Happenstance Learning Theory (HLT) yang menawarkan solusi agar merespon peluang dan kejadian yang tidak terduga selama proses perencanaan karier (Hidayat & dkk, 2019: 112).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kesiswaan Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) UINSU terkait pelaksanaan teori karir Krumboltz kepada siswa siswi kelas 12 yang berjumlah sekitar 120 orang. Dalam hal perencanaan karier pihak sekolah sudah memberikan informasi informasi terkait karier sejak siswa siswi tersebut masuk ke sekolah tersebut, seperti pemilihan jurusan seperti jurusan IPA, IPS dan Agama untuk kedepannya sesuai dengan minat, bakat , keahlian serta kemampuan mereka dengan menggunakan tes psikologi. Hal tersebut dilakukan agar lebih memudahkan siswa siswi menentukan pilihan mereka saat melanjutkan jenjang perguruan tinggi. Pihak sekolah juga menginformasikan tentang perkembangan jurusan jurusan yang ada di universitas agar siswa siswi tersebut tidak sampai salah memilih jurusan.

Selain itu terdapat masalah yang dihadapi oleh siswa siswi dalam mengambil keputusan karir di setiap tahunnya, salah satunya adalah perbedaan pendapat antara kemauan orang tua dan juga kemauan siswa siswi tersebut. Namun hal tersebut sangatlah diperhatikan oleh pihak sekolah dan segera menemukan solusi dari masalah tersebut. Pihak sekolah akan berfokus kepada komunikasi antara anak dan orang tua tentang kesinkronan antara jurusan, kemauan dan masa depan. Selain itu juga pihak sekolah akan meminimalisir anak-anak yang memang tidak mau melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Selain itu pihak sekolah juga memberikan solusi bagi anak yang mau melanjutkan ke jenjang perkuliahan sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga atau hal-hal yang lain.

Hal ini berkaitan dengan faktor yang dikemukakan oleh Krumboltz yaitu faktor keterampilan pendekatan tugas, pihak sekolah hanya membimbing dan memberikan informasi kepada siswa siswi dan selebihnya mereka lah yang menyelesaikan masalah mereka, agar kedepannya saat mereka berada di jenjang perkuliahan dapat menyelesaikan masalah mereka dalam hal perencanaan karier berikutnya.

Maka dalam pelaksanaan pemilihan karier siswa/i di Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) UINSU pihak sekolah memperhatikan kesinambungan antara empat faktor dari teori Krumboltz agar pemilihan karier sesuai dengan kondisi serta kebutuhan dari siswa/i tersebut. Pihak sekolah juga memberikan solusi serta pilihan dari hambatan perencanaan karier siswa/i, agar mereka bisa menentukan serta memutuskan pilihan karier mereka.

KESIMPULAN

1. Teori Krumboltz adalah teori yang dikemukakan oleh D. Krumboltz dan Alferd W. Mitchell pada tahun 1990. Teori Krumboltz adalah teori yang mengambil keputusan dan pengambilan karier berdasarkan pembelajaran sosial.
2. Teori ini dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: faktor genetik, faktor peristiwa lingkungan, faktor pengalaman belajar, faktor keterampilan dan pendekatan tugas.
3. Teori Krumboltz beranggapan bahwa individu masing-masing memiliki empat faktor yang akan menyebabkan arah perencanaan karier. Empat faktor ini sangat kuat kaitannya dengan jenis pendidikan dan pemilihan karier dari berbagai alternatif pilihan dan kemampuan siswa.
4. Teori ini memberikan solusi untuk melihat peluang dan kejadian yang tidak terduga.

5. Dari informasi yang didapat dari pihak kesiswaan Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) UINSU menerapkan sistem pemberian informasi kepada siswa/siswi terkait tentang peluang karier di masa depan.
6. Tugas konselor dalam menerapkan teori ini dengan menimbang faktor pribadi dan faktor lingkungan seseorang dalam memutuskan karier.
7. pihak sekolah juga mengatasi masalah dengan meninjau kesalahan dari keempat faktor dalam teori ini, guna untuk mempermudah siswa/siswi dalam mengambil keputusan.

REFERENSI

- Abdullah, A. E. (1984). *Bimbingan Karir dan Orang Tua*. Jakarta: BP3K.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Syakir Media Press.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hastuti, & dkk. (2023). Relevansi Karir Dan Serap Lulusan Vokasi Departemen Teknik Elektro FT-UNP. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. Vol. 9. No. 1.
- Hidayah, K. K. (2021). Analisis Nilai Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor Dengan Teori Pengembalian Keputusan Karir Krumboltz . *Jurnal Bikotetik*. Vol. 5. No. 2.
- Hidayat, D. R., & dkk. (2019). *Karier:Teori dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Munthe, A. K., & Syarqawi, A. (2021). *Guidance And Counseling Of Career (Pendekatan Psikologi & Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Narti, S. (2019). *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pnerbit KBM Indonesia.
- Sari, A. K., & dkk. (2021). Analisis Teori Krumboltz. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 12. No. 1.
- Sevitri, D., & dkk. (2014). Survei Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK*. Vol. 4. No. 3.

- Sukardi, D. K. (1989). *Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulusyawati, H. (2022). *Buku Ajar BK Karir*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Wakhinuddin, S. (2020). *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasinya*. Padang: UNP Press.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.